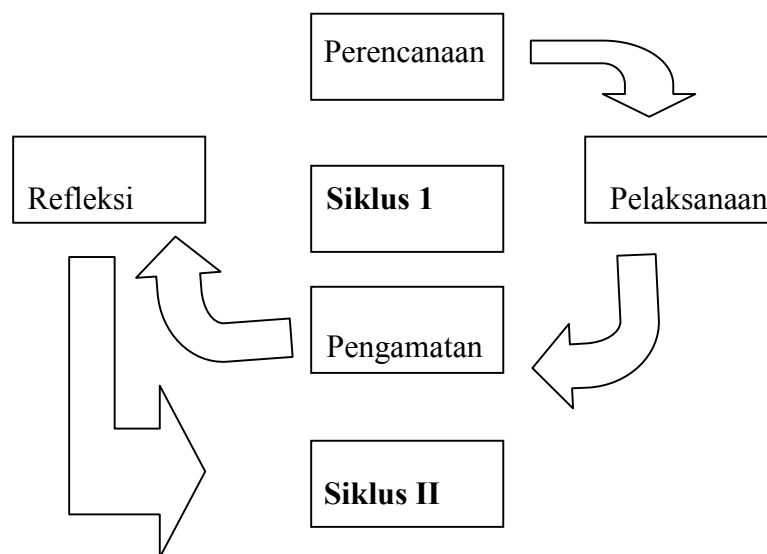


## BAB III PROSEDUR PENELITIAN

### 3.1 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2011: 16). Hubungan keempat tahapan tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Siklus Model Arikunto (2011: 16)

Kegiatan pertama penelitian didahulukan dengan menemukan masalah dan berupaya mencari solusi berupa perencanaan perbaikan (perenungan). Dilanjutkan

dengan tindakan yang telah direncanakan disertai dengan observasi kemudian refleksi melalui diskusi antara peneliti dan siswa (jika diperlukan) sehingga menghasilkan perbaikan untuk tindakan selanjutnya pada siklus-siklus berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini bercirikan adanya perubahan yang akan berlangsung secara terus menerus. Apabila pembelajaran menulis puisi melalui teknik pelatihan belum meningkat pada siklus pertama, penulis akan merencanakan tindakan siklus kedua, dan seterusnya sampai tercapai hasil yang diharapkan. Dengan demikian, jumlah siklus tidak terikat dan tidak ditentukan sampai siklus tertentu.

### **3.2 Setting Penelitian**

Setting adalah tempat dan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran.

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tegineneng Pesawaran tahun pelajaran 2011/2012.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIIC dan berlangsung hingga mencapai indikator yang telah ditentukan.

### **3.2.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VIIC SMP Negeri 2 Tegineneng Pesawaran tahun pelajaran 2011/2012 berjumlah 31 orang, yang terdiri atas 16 laki-laki dan 15 perempuan.

### **3.3 Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan menulis puisi pada siswa yang ditunjukkan dengan perolehan nilai tes tertulis disetiap akhir siklus mencapai 80% mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di sekolah yaitu 65.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian menekankan pada perbaikan proses pembelajaran yang dilaksanakan seiring dengan kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan di sekolah.

#### **3.4.1 Perencanaan**

Pada tahap ini langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan observasi awal untuk melihat pembelajaran Bahasa Indonesia yang selama ini berlangsung di kelas VII-C SMP Negeri 2 Tegineneng serta melihat hasil belajar siswa.
- 2) Menyusun rancana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat instrument penelitian dalam menulis puisi.
- 4) Menentukan teknik pembelajaran yang tepat dalam menulis puisi.

### 3.4.2 Tindakan

Pelaksanaan setiap siklus dilaksanakan secara umum mengikuti prosedur sebagai berikut.

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan.
2. Melaksanakan pengamatan terhadap siswa oleh observer.
3. Mencatat semua peristiwa selama pembelajaran dengan instrumen penelitian.
4. Mengumpulkan data hasil pengamatan dari observer.
5. Mendiskusikan temuan-temuan dalam pembelajaran dan refleksi.
6. Proses tindakan berlangsung di kelas pada jam pelajaran bahasa Indonesia selama 2 kali pertemuan (  $4 \times 40$  menit ).

#### a. Pembelajaran Siklus 1

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal
  - a) Guru mengondisikan kelas.
  - b) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
  - c) Guru mengadakan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
2. Kegiatan Inti
  - a) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian menulis puisi.
  - b) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang jenis-jenis puisi
  - c) Guru menjelaskan tentang unsur-unsur puisi.
  - d) Siswa diajak guru keluar kelas .
  - e) Siswa mengamati keindahan alam dengan topik pohon cemara.
  - f) Siswa kembali ke kelas.

- g) Guru berlatih menulis puisi berdasarkan pengamatan.
- h) Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dalam menentukan pilihan kata dan rima dalam menulis puisi.

### 3. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran menulis puisi.

## Pertemuan Kedua

### 1. Kegiatan Awal

- a) Guru mengondisikan kelas.
- b) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru mengadakan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

### 2. Kegiatan Inti

- a) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pilihan kata dan rima dalam menulis puisi.
- b) Guru mengajak keluar kelas, siswa mengamati keindahan alam dengan topik sawah
- c) Siswa menulis lari-larik puisi
- d) Siswa menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

### 3. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran menulis puisi.

### **3.4.3 Observasi**

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan pengamatan di kelas. Observasi digunakan untuk mengetahui apakah dengan teknik pelatihan, pembelajaran di kelas lebih efektif, apa pengaruhnya, dan bagaimana pembelajarannya yang akan dijalani.

### **3.4.4 Refleksi**

Hasil yang didapat dari tahap pelaksanaan dan evaluasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Dari hasil observasi, guru merefleksi diri apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa beserta kendala yang dihadapi. Hasil analisis data yang dilaksanakan ini digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus kedua dan rencana perbaikan tindakan untuk siklus kedua.

## **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan sifat data yang diambil, seperti: lembar observasi, tes hasil belajar.

### **3.5.1 Instrumen Observasi Siswa**

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui teknik pelatihan berlangsung di sekolah.

Tabel 3.1 Instrumen Aktivitas Siswa

No	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
1.	Aktivitas Visual	Semua siswa terlihat membaca serta memperhatikan. Ada 3-5 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan. Ada 6-8 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan. Ada 9-11 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan. Ada >11 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan.	5 4 3 2 1	5
2.	Aktivitas Lisan	Semua siswa terlihat bertanya dan mengeluarkan pendapat. Ada 3-5 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat. Ada 6-8 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat. Ada 9-11 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat. Ada >11 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat.	5 4 3 2 1	5
3.	Aktivitas Mendengarkan	Semua siswa terlihat fokus mendengarkan penjelasan guru. Ada 3-5 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru. Ada 6-8 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru. Ada 9-11 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru. Ada >11 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.	5 4 3 2 1	5

4.	Aktivitas Menulis	Semua siswa terlihat mandiri dalam menulis kembali dongeng.	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak mandiri dalam menulis kembali dongeng.	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak mandiri dalam menulis kembali dongeng.	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis kembali dongeng.	2	
		Ada >11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis kembali dongeng.	1	
5.	Aktivitas Emosi	Semua siswa terlihat berminat/antusias.	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak berminat/antusias.	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak berminat/antusias.	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak berminat/antusias.	2	
		Ada >11 siswa yang tidak berminat/antusias.	1	

### 3.5.2 Instrumen Penilaian Kegiatan Menulis Puisi

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Judul	Judul puisi sangat sesuai dengan isi puisi. Judul provokatif dan singkat.	5	5
		Judul puisi sesuai dengan isi puisi. Judul provokatif dan singkat.	4	
		Judul puisi kurang sesuai dengan isi puisi. Judul kurang provokatif namun singkat.	3	
		Judul puisi tidak sesuai dengan isi puisi. Judul tidak provokatif dan panjang.	2	
		Tidak ada judul.	1	
2	Tema	Tema menunjukkan gagasan atau ide tentang tema yang dipilih dan selaras dengan unsur-unsur lain.	5	5



		<p>Tema hampir menunjukkan gagasan atau ide tentang tema yang dipilih dan selaras dengan unsur-unsur lain.</p> <p>Tema cukup menunjukkan gagasan atau ide tentang tema yang dipilih dan selaras dengan unsur-unsur lain.</p> <p>Tema kurang menunjukkan gagasan atau ide tentang tema yang dipilih dan selaras dengan unsur-unsur lain.</p> <p>Tema tidak menunjukkan gagasan atau ide tentang tema yang dipilih dan selaras dengan unsur-unsur lain.</p>	4 3 2 1	
3	Amanat	<p>Amanat tersurat dengan jelas melalui kata-kata yang disusun dalam baris dan didukung keserasian tema yang ditentukan atau dipilih.</p> <p>Amanat tersurat dengan jelas melalui kata-kata yang disusun dalam baris tetapi kurang didukung oleh keserasian tema yang ditentukan atau dipilih.</p> <p>Amanat tersurat cukup jelas, cukup memperhatikan kata-kata yang disusun dalam baris, kurang didukung keserasian tema tertentu yang telah ditentukan/dipilih.</p> <p>Amanat tersurat kurang jelas, kurang memperhatikan kata-kata yang disusun dalam baris, kurang didukung keserasian tema tertentu yang telah dipilih.</p> <p>Tidak tersurat amanat dengan jelas, tidak memperhatikan kata-kata yang disusun dalam baris, kurang didukung keserasian tema yang dipilih.</p>	5 4 3 2 1	5
4	Diksi	Memilih kata dengan sangat tepat, sesuai dengan urutannya, dan didukung keserasian amanat dan tema yang telah dipilih/ ditentukan.	5	

		Memilih kata dengan tepat, sesuai dengan urutannya, tetapi kurang didukung keserasian amanat dan tema yang telah dipilih.	4	
		Memilih kata cukup tepat, cukup sesuai dengan urutannya, dan cukup didukung keserasian amanat dan tema yang telah dipilih.	3	
		Memilih kata kurang tepat, kurang sesuai dengan urutannya, dan kurang didukung keserasian amanat dan tema yang telah dipilih.	2	
		Tidak memilih kata dengan tepat, tidak sesuai dengan urutannya sehingga tidak ada keserasian amanat dan tema yang dipilih.	1	
5	Rima	Rima menimbulkan irama yang sangat merdu, sehingga memberi kesan estetik pada pendengaran dan perasaan.	5	5
		Rima menimbulkan irama yang merdu, sehingga memberi kesan estetik pada pendengaran dan perasaan.	4	
		Rima menimbulkan irama cukup merdu, sehingga memberi kesan cukup estetik pada pendengaran dan perasaan.	3	
		Rima menimbulkan irama yang kurang merdu, sehingga memberi kesan kurang estetik pada pendengaran dan perasaan.	2	
		Rima menimbulkan irama yang tidak merdu, sehingga memberi kesan tidak estetik pada pendengaran dan perasaan.	1	

( Dimodifikasi dari Wetty, 2007:100-101)

### 3.5.3 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui teknik pelatihan berlangsung di sekolah.

Table 3.3 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>					
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					
	2. Melakukan kegiatan apersepsi					
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>					
<b>A</b>	<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>					
	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
	4. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
	5. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa					
	6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
<b>B</b>	<b>Pendekatan/Strategi Pembelajaran</b>					
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
	8. Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
	9. Menguasai kelas					
	10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
	11. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
	12. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
<b>C</b>	<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>					
	13. Menggunakan media secara efektif dan efisien					
	14. Menghasilkan pesan yang menarik					
	15. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
<b>D</b>	<b>Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa</b>					
	16. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran					

	17.Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa					
	18.Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar					
<b>E</b>	<b>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>					
	19.Memantau kemajuan belajar selama proses					
	20.Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					
<b>F</b>	<b>Penggunaan Bahasa</b>					
	21.Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					
	22.Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>					
	23.Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
	24.Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan					
<b>Jumlah</b>						

Nilai setiap aspek yang teramati dikonversikan dengan pedoman Nurgiyantoro (1987:211): Kriteria A, nilai 85%-100% dengan predikat baik sekali. Kriteria B, nilai 75%-84% dengan predikat baik. Kriteria C, nilai 60%-74% dengan predikat cukup. Kriteria D, nilai 40%-59% dengan predikat kurang. Kriteria E, nilai 0%-39 dengan predikat gagal.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca dan menskor setiap lembar hasil pekerjaan siswa peraspek ( judul puisi, tema, amanat, diksi ).
2. Menjumlah skor secara utuh.

3. Menentukan tingkat kemampuan siswa menulis puisi melalui teknik pelatihan.
4. Menghitung tingkat kemampuan siswa menulis puisi melalui teknik pelatihan.
5. Menghitung rata-rata kemampuan siswa menulis puisi melalui teknik pelatihan.

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = skor rata-rata

$\sum X$  = jumlah skor hasil kemampuan menulis puisi  
melalui teknik pelatihan

N = jumlah siswa

6. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolok ukur yang digunakan.

Tabel 3.5 Tolok Ukur Kemampuan Menulis puisi Melalui teknik pelatihan

<b>Interval Prestasi Tingkat Kemampuan</b>	<b>Keterangan</b>
85% - 100%	Baik Sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Gagal

(Nurgiantoro, 1987: 363)